

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian (Anton Darus: 42). Tujuan dilakukan penelitian ini adalah agar mendapat kebenaran ilmiah dari hasil penelitiannya dan untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Menurut Lasmini, (2022:3) metode penelitian merupakan cara yang ilmiah untuk mendapatkan data yang berisikan informasi-informasi yang ingin dapatkan dan dapat digunakan. Metode penelitian yaitu termasuk dari ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara mencari suatu fakta yang sebenarnya terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus pada masyarakat Desa Oepuah Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian bersifat deskriptif dan selalu menggunakan analisis. Sehingga dalam penelitian ini penulis menjelaskan representasi motif Buna pada tenun ikat Biboki dalam masyarakat Desa Oepuah Selatan Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten Timor Tengah Utara.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dimaksud adalah orang yang melakukan representasi pada tenun ikat Biboki yang menjadi bagian dari objek penelitian ini.

3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian tentu saja memiliki sumber data yang memperjelas penelitian tersebut. Sumber data yang dimaksud berupa data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari Responden mengenai topik penelitian sebagai data primer (Sugiyono, 2018: 225). Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa, data primer merupakan data yang diperoleh penelitian secara langsung di lokasi penelitian melalui kegiatan wawancara mendalam dan observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk menunjang data primer yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data sekunder ini akan dicari melalui studi dokumentasi yang diperoleh dari referensi-referensi lainnya, dalam hal ini penelitian tidak langsung memperoleh

data dari sumbernya, akan tetapi penelitian dalam hal ini bertindak sebagai pemakai data. Sumber dokumentasi berasal dari artikel, buku, jurnal penelitian, penelitian terdahulu yang memiliki kaitanya dengan masalah yang dikaji peneliti.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Menurut Sugiyono, (2018:103) wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab yang berlangsung satu arah, yang artinya bahwa pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban tersebut diberikan oleh yang diwawancarai.

2. Observasi

Menurut Sugiyono, (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa, observasi merupakan salah satu cara dimana peneliti melakukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang akan

diteliti guna memperoleh data-data yang akan diperlukan serta menganalisis motif buna pada tenun ikat Biboki, kemudian peneliti akan mencatat semua hal yang berkaitan dengan penelitian yang sudah ditentukan peneliti yang merupakan makna sosial.

3.4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah yang dijadikan tempat penulis untuk meneliti objek penelitian. Lokasi yang menjadi tempat penulis melakukan tempat penelitian ini yakni di Desa Oepuah Selatan Kecamatan Biboki Moenleu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Lokasi penelitian menunjukkan darimana data diperoleh.

3.5. Satuan Kajian dan Informan

3.5.1. Satuan Kajian

Satuan kajian yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah Motif buna pada tenun ikat Biboki, dalam masyarakat Desa Oepuah Selatan, Kecamatan Biboki Moenleu, Kabupaten Timor Tengah Utara.

3.5.2. Informan

Menurut Rumata, (2020:3) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti maka informan yang diambil yakni :

Tua adat	: 2 orang
Penenun	: 1 orang
Warga	: 2 orang
<hr/>	
Jumlah	: 5 orang

Alasan pemilihan informan tersebut antara lain:

1. Tua adat, karena berperan penting dalam representasi motif Buna. Tua adat mengetahui informasi atau pesan yang disampaikan melalui corak pada tenun ikat Buna. Dengan demikian, penulis bisa mendapatkan informasi mengenai motif Buna tersebut.
2. Penenun, sebagai penghasil motif Buna pada tenun ikat Biboki yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.
3. Warga, sebagai pengguna atau konsumen pada tenun ikat Biboki.

3.6. Definisi Konstruk dan Indikator

3.6.1. Definisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Rukin, 2019), konstruk dalam penelitian ini adalah Representasi motif Buna yakni gambaran yang dimiliki seseorang berkaitan dengan motif Buna pada tenun ikat Biboki.

3.6.2. Indikator

Indikator merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk sebagai dasar acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kejadian atau kegiatan yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi indikator adalah motif yang ada didalam tenun ikat Biboki yakni motif bintang, motif mahkota, motif bunga, dan motif buaya.

3.7. Teknik Analisis Data dan Teknik Interpretasi Data

3.7.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif. Artinya proses analisis data penelitian menggunakan analisis yang lebih menekankan pada motif Buna.

Seluruh data yang diperoleh akan diedit dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan teknik analisis ini, semua data yang diperoleh akan dihimpun, diolah serta dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif. Kesimpulan tersebut akan dijelaskan untuk menghasilkan penjelasan yang secara utuh dan bisa diterima oleh orang lain khususnya masyarakat yang membacanya.

3.7.2. Teknik Interpretasi Data

Menurut Moleong dalam (Putri, 2023) Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data. Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feed back*). Setelah memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah selanjutnya, yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang representasi motif Buna pada tenun ikat Biboki bagi masyarakat Desa Oepuah Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara.

3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah kompetensi subjek riset. Kompetensi Subjek Riset artinya subjek dalam riset

penelitian harus kredibel, caranya dengan menguji jawaban-jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman subjek. Bagi yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai masalah riset penelitian yang dilakukan, data dari subjek tersebut tidak dikredibel (Moleong, 2019:6).

Dalam penelitian ini, subjek penulis adalah masyarakat Desa Oepuah Selatan. Oleh karena itu, data yang diperoleh masyarakat sebagai riset dalam penelitian ini secara kredibel, karena memiliki pengalaman secara langsung dan pengetahuan mengenai motif Buna. Selain itu, dilakukan observasi secara berulang pada satu subjek yang sama untuk mendapatkan data yang kredibel dari subjek tersebut.